

ABSTRAK

Nadla Welimuly. 10538314215 Hubungan sosial masyarakat Muslim dan Non Muslim Di Desa Atiahu Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur di bimbing oleh **Muhammad Nawir** dan **kaharuddin** Skripsi ini mengemukakan dua rumusan masalah yaitu: Bagaimana pola hubungan sosial masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Desa Atiahu Kec. Siwalalat Kab. Seram Bagian Timur dan faktor apa yang mempengaruhi Hubungan sosial masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Desa Atiahu Kec. Siwalalat Kab. Seram Bagian Timur Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumen yang dianggap penting. Pendekatan yang digunakan adalah, Pendekatan Sosiologis, Fenomenologis, Psikologis, dan Sejarah/*History*. Data dari penelitian bersumber dari data primer dan sekunder, sedangkan dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: **I.** Pola Hubungan sosial masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Desa Atiahu Kec. Siwalalat Kab. Seram Bagian Timur terdiri dari proses asosiatif dan proses disosiatif. Proses asosiatif meliputi: a) *Kerjasama*, seperti kerja bakti, tolong menolong dan turut berduka cita yang dilakukan oleh masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Desa Atiahu b) *Asimilasi* dalam hal ini perkawinan campuran yang pernah terjadi di Desa Atiahu antara orang Muslim dan Non-Muslim c) *Akomodasi*, masyarakat Muslim dan Non-Muslim dapat menempatkan persoalan-

persoalan agama dan masyarakat sesuai dengan keadaan. Adapun dari proses disosiatifnya meliputi: persaingan, kontravensi, dan pertentangan/pertikaian. Namun dari ketiga bagian disosiatif tersebut hanya persaingan yang ada. Kontravensi dan pertentangan/pertikaian tidak terjadi. Persaingan yang dimaksud adalah persaingan yang sehat dan sportif. Bentuk persaingan dalam hal ekonomi, dimana masyarakat Muslim dan Non-Muslim bersaing dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara berdagang. **II. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial:** a) factor imitasi. Masyarakat di Kelurahan Atiahu sudah terbiasa dengan kebiasaan dan adat-istiadat yang berlaku, oleh karena itu masyarakat Non-Muslim yang merupakan pendatang di Desa tersebut saling menghargai dan menghormati antar sesama seperti, ketika ada pesta mereka ikut menghadiri, berduka cita ketika ada tetangga maupun kerabat yang tertimpa musibah. b) faktor simpati. Masyarakat Muslim dan Non-Muslim saling peduli baik itu ketika ada tetangga maupun kerabat yang tertimpa musibah mereka saling tolong-menolong. Implikasi penelitian ini berdasarkan penelitian yaitu: Kepada Masyarakat Muslim dan masyarakat Non-Muslim di Desa Atiahua, agar tetap menjalin kerjasama antar sesama umat beragama agar tetap tercipta kehidupan yang harmonis yang berujung pada sikap toleransi karena di pandang sebagai penyangga bagi kelangsungan hidup di masa-masa akan datang.

Kata kunci: *Hubungan, Masyarakat Muslim dan Non-Muslim.*